

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewan Syariah Nasional (DSN) mengindikasikan bahwa lembaga keuangan syariah yaitu sebuah institusi finansial yang mengeluarkan produk-produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan syariah dan telah diberi izin operasional sebagai lembaga keuangan yang mematuhi syariah. Dalam menjalankan aktivitasnya, lembaga keuangan syariah mengikuti prinsip-prinsip syariah yang didasarkan pada hukum Islam. Jenis-jenis lembaga keuangan syariah meliputi lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank. Bank syariah dapat berupa Bank Umum Syariah (BUS) atau Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Sementara itu, lembaga keuangan non-bank mencakup Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah, Reksa Dana Syariah, Pasar Modal Syariah, dan Baitul mal wat tamwil (BMT).¹

Menurut laporan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2020, pangsa pasar bank syariah di Indonesia hanya mencapai 6,51%, sedangkan bank konvensional mendominasi dengan pangsa pasar sebesar 93,49%. Hal ini memperlihatkan jika bank syariah masih jauh tertinggal dari bank konvensional. Mengamati situasi ini, Indonesia perlu memiliki tenaga kerja yang terampil di bidang lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan pangsa pasar mereka yang sejalan dengan mayoritas penduduk yang beragama Islam. Mengatasi tantangan ini memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Konsep keunggulan SDM melingkupi pola pikir, kompetensi, karakter yang shidiq (jujur), amanah (integritas), fatanah (profesional), serta tabligh (komunikasi). Lembaga keuangan juga sudah memajukan transaksi berbasis syariah. Dari pernyataan tersebut, permintaan tenaga kerja di sektor bisnis syariah di Indonesia melonjak, menciptakan peluang kerja bagi para mahasiswa. Banyak industri syariah yang mencari lulusan baru guna berkontribusi dalam perkembangan industri tersebut.²

¹ Danang Sunyoto and M.A. Kalijaga, "Peran Jalur, Perencana Dan Pengembangan Karir Individu Pada Prestasi Kerja Pegawai Perbankan (Studi Kasus Pegawai PD. BPR. Bank Sleman)," *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (EFEKTIF)* 12, no. 2 (2021): 115.

² Anggun Rahma Auwldhani and Dian Fitria Handayani, "Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Religiusitas Terhadap Minat

Perkembangan lembaga keuangan syariah sekarang diharap bisa menarik minat mahasiswa guna berprofesi di bidang keuangan syariah. Minat berprofesi di bidang keuangan syariah bisa dibangun melalui pendidikan guna memberikan penafsiran tentang bedanya antara bank syariah dan bank konvensional. Perkembangan yang semakin meningkat per tahunnya pada lembaga keuangan syariah diharapkan semakin tertariknya untuk berprofesi di lembaga keuangan syariah per tahunnya. Bisa dipastikan bahwa minat berprofesi di lembaga keuangan syariah akan semakin meningkat di kalangan mahasiswa.³

Minat menjadi faktor yang mendorong diri untuk menjalankan sesuatu, minat akan berdampak pada tingkah laku manusia, kecenderungan perilaku yang dilakukan manusia merupakan akibat dari minat. Minat mencakup karakter tidak aktif, semakin lama jangka waktunya, semakin banyak perubahan yang dilakukan individu dalam antarmuka mereka. Menurut Vitria, minat adalah perasaan tertarik dan koneksi terhadap suatu tindakan, tanpa ada yang memerintahkan untuk melakukannya. Ada tiga perihal yang bisa membangkitkan minat manusia, yakni *the factor of inner, the factor of social, dan the emotional factor*.⁴ Faktor yang bermula dari dalam atau *the factor of inner*, faktor ini timbul pada seseorang yang memotivasi untuk melakukan suatu kegiatan. Kemudian ada faktor dengan motif sosial atau *the factor of social*, faktor ini dapat mendukung minat seseorang dalam melakukan kerjaan dengan alasan untuk mencukupi kebutuhan dirinya ataupun orang lain. Selain itu ada faktor emosional atau *the emotional factor*, berkenaan dengan timbulnya setelah terjadinya suatu emosi berupa kebahagiaan waktu seseorang bekerja sebelumnya.⁵

Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah,” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 5, no. 1 (2023): 72, <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.614>.

³ Bima Adhi Karsa, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah,” *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam* 2, no. 3 (2022): 480, <https://doi.org/10.20885/jeki.vol3.iss2.art5>.

⁴ Irma Mardiyani Aprilia Bintari and Luqman Hakim, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah,” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 10, no. 1 (2022): 142, <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i1.35731>.

⁵ Aida Vitria, “Determinan Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah,” *Jurnal Ilmiah Hospitality* 11, no. 2 (2022): 2685.

Mahasiswa adalah calon lulusan perguruan tinggi yang diwajibkan mempunyai kemampuan serta pengetahuan yang tinggi, mempunyai kualifikasi serta kompetensi yang tinggi sehingga mahasiswa bisa bersaing di dunia kerja dan mampu merencanakan diri guna memperoleh peluang kerja. Perencanaan profesi yang matang yakni perihal yang *esensial* guna meraih kesuksesan. Pemilihan profesi yang diimpikan akan membuat seseorang menjadi ahli di bidangnya, sehingga impian terhadap pandangan tersebut akan terpenuhi.⁶

Seorang sarjana berhak menentukan profesi yang ingin dijalani. Seperti berprofesi di lembaga keuangan syariah yang lumayan banyak antara lain di bank syariah, pegadaian syariah, asuransi syariah. Profesi tersebut jelas sangat menjanjikan bagi lulusan sarjana. Pertimbangan mahasiswa untuk berprofesi di lembaga keuangan syariah didukung oleh minat terhadap berprofesi tersebut.⁷

Profesi yaitu susunan posisi yang dipegang oleh orang-orang selama masa kerja mereka. Para pekerja memiliki ambisi untuk membuat kemajuan dan menciptakan kehidupan mereka serta keinginan untuk menyadari pentingnya pencapaian. Profesi dapat berupa posisi yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang dalam jangka waktu yang lama. Profesi digambarkan sebagai susunan posisi yang dilakukan oleh seorang pekerja. Profesi dikatakan sebagai pergerakan kata-kata seseorang yang berhubungan dengan aktivitas dan perilaku serta pertimbangan, moral, dan tujuan yang terkait sepanjang hidup seseorang.⁸

Berdasarkan pengamatan peneliti ketika observasi pada tanggal 3 November 2023 di IAIN Kudus dengan 30 mahasiswa IAIN Kudus yang dipilih peneliti secara acak, peneliti melihat bahwa dari 30 mahasiswa terdapat 12 mahasiswa yang berminat berprofesi di lembaga keuangan syariah sedangkan sisanya tidak berminat berprofesi di lembaga keuangan syariah dengan berbagai macam argument. 30 mahasiswa tersebut menjelaskan

⁶ Teguh Erawati, "Pelatihan Brevet Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5, no. 4 (2023): 2160, <https://doi.org/10.47476/reslaj.v5i4.2148>.

⁷ Irma Rahayu Fertika Sari, "Pengujian Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bakrie Menggunakan Theory Planned of Behavior," *Media Riset Akuntansi* 11, no. 2 (2021): 293.

⁸ Sunyoto and Kalijaga, "Peran Jalur, Perencana Dan Pengembangan Karir Individu Pada Prestasi Kerja Pegawai Perbankan (Studi Kasus Pegawai PD. BPR. Bank Sleman).", 115.

alasanya mengenai alasan minat atau tidak minatnya mereka berprofesi di lembaga keuangan syariah, salah satunya adalah penjelasan singkat terkait *behavioral belief*, *normative belief*, dan *control belief*.⁹ Adapun hasil presentase mahasiswa yang berminat atau tidak berminat adalah sebagai berikut pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1
Hasil Observasi Awal Peneliti di IAIN Kudus

No	Berprofesi di lembaga keuangan syariah	Jumlah mahasiswa	Presentase
1	Minat	12	40%
2	Tidak Minat	18	60%

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jika terdapat 40% mahasiswa yang berminat berprofesi di lembaga keuangan syariah, sementara itu 60% mahasiswa tidak berminat berprofesi di lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan survei awal wawancara dengan salah satu mahasiswa prodi manajemen zakat dan wakaf IAIN Kudus oleh saudari Qosidatun Nuriyah, mengungkapkan dari pandangannya bahwa tidak semua mahasiswa prodi manajemen zakat dan wakaf minat berprofesi di lembaga keuangan syariah. Alasannya, lantaran masuk di lembaga keuangan syariah saat ini susah serta banyaknya persyaratan dari sebuah perusahaan yang membuat mahasiswa memiliki minat yang rendah.¹⁰

Sedangkan survei wawancara dengan salah satu mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Kudus oleh saudari Evy Tarisda menyatakan bahwa ada ketertarikan minat berprofesi di lembaga keuangan syariah. Alasannya, kepastian kehidupan pada profesi kedepannya sangat jelas, ditambah adanya *reward* dan kenaikan jenjang profesi yang ada dan pengetahuan atau bekal ilmu yang didapatkan saat bangku perkuliahan menjadi modal dasar saat bekerja di dunia perbankan.¹¹ Namun, tidak semua mahasiswa minat berprofesi di lembaga keuangan syariah

⁹ Observasi, wawancara oleh penulis, 3 November, 2023, wawancara, transkrip.

¹⁰ Qosidatun Nuriyah, wawancara oleh penulis, 3 November, 2023, wawancara 1, transkrip.

¹¹ Evy Tarisda, wawancara oleh penulis, 3 November, 2023, wawancara 2, transkrip.

salah satunya pada saudari Eka Agustin mengatakan bahwa tidak terdapat minat berprofesi di lembaga keuangan syariah, alasannya berprofesi di lembaga keuangan syariah ini memiliki resiko yang tinggi, dibalik *reward* jenjang profesi yang diberikan perusahaan ada hal resiko terlebih berprofesi di lembaga keuangan yang mengelola keuangan, hal ini menjadi alasan tidak ada rasa minat untuk berprofesi di lembaga keuangan syariah.¹²

Adanya rasa ketertarikan dalam diri subjek atau seseorang yang menjumpainya pada bidang atau hal spesifik dan ada perasaan puas pada bidang atau hal itu, sehingga ada yang mengembangkannya. Minat bisa menjadi indikator seseorang pada suatu bidang khusus sebab ia akan terpacu untuk belajar dan menampakkan performa yang tinggi dalam mengeksekusi bidang itu. Oleh sebab itu, minat yakni instrumen yang kerap dipakai dalam penilaian profesi untuk memilih pekerjaan yang sesuai dengan identitas dan kemampuan seseorang. Sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yaitu faktor yang mempengaruhi minat.¹³

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang merujuk pada konsep rasionalitas dalam aktivitas manusia yang menyebabkan perilaku terkendali. Teori ini tidak hanya bergantung pada niat individu, tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor di luar kendali mereka, seperti peluang bisnis dan peluang perilaku. Teori ini berkaitan erat dengan pengaruh keyakinan terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Komponen-komponen ini saling terhubung dan disebut sebagai komponen-komponen kesengajaan yang mempengaruhi apakah suatu perilaku akan dilakukan atau tidak. Dalam konteks penelitian yang dilakukan oleh Auwldhani dan Handayani, teori ini dihubungkan dengan persepsi terhadap profesi yang berkaitan dengan keyakinan perilaku (*behavioral belief*) dan keyakinan normatif (*normative belief*). Keyakinan seseorang pada suatu perilaku atau objek dapat berasal dari sudut pandang positif maupun negatif. Pengetahuan tentang keuangan syariah juga terkait dengan landasan dan *control belief* individu. Dalam teori ini,

¹² Eka Agustin, wawancara oleh penulis, 3 November, 2023, wawancara 3, transkrip.

¹³ Rini Rahmayani Ismaulina, "Minat Mahasiswa Febi IAIN Lhokseumawe Berprofesi Di Perbankan Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 01 (2023): 317.

pengetahuan adalah faktor yang memengaruhi perilaku seseorang. Selain itu, religiusitas juga yakni faktor penting yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang, termasuk dalam hal faktor sosial. Faktor sosial ini melingkupi beragam hal seperti usia, jenis kelamin, etnis, pendidikan, penghasilan, dan agama.¹⁴

Berdasarkan teori tersebut, sikap individu pada suatu perilaku didapat dari keyakinan-keyakinan seputar akibat-akibat yang dipicu oleh perilaku tersebut, yang dinamakan *behavioral belief* (keyakinan terhadap perilaku). Keyakinan perilaku mengaitkan perilaku dengan hasil khusus, atau sejumlah sifat lain semacam kerugian atau kemalangan yang ditimbulkan ketika melakukan suatu perilaku. Dengan arti lain, seseorang yang menerima jika suatu perilaku dapat menimbulkan akibat yang positif, maka orang itu akan mempunyai sikap yang positif, demikian sebaliknya. Berdasarkan *Theory Of Planned Behavior*, seseorang yang menerima jika menunjukkan perilaku khusus akan menghasilkan hasil yang positif akan mempunyai sikap yang *favorable* terhadap pertunjukan tersebut, sementara itu seseorang yang menerima jika menunjukkan perilaku khusus akan menghasilkan hasil yang negatif akan memiliki keadaan yang *unfavorable*.¹⁵

Norma-norma subjektif yaitu persepsi seseorang terhadap keinginan individu yang berkuasa dalam hidupnya (*significant others*) sehubungan dengan melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Penegasan ini bermoral subjektif sehingga pemahaman ini dikatakan norma subjektif. Keyakinan yang membangun norma-norma subjektif yaitu kepercayaan normatif (*normative belief*). Kepercayaan normatif yakni fungsi dari keyakinan individu yang didapat dari pemahaman orang lain terhadap obyek-obyek sikap yang berkaitan dengan orang tersebut.¹⁶

Norma subjektif yaitu gagasan individu mengenai tidak melakukan atau melakukan suatu perilaku spesifik, serta inspirasi dan keinginan guna melakukan atau tidak melakukan sesuatu

¹⁴ Auwldhani and Handayani, "Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah.", 72.

¹⁵ Sartika Dani, "Melihat Attitude and Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Behavioral," *Journal of Islamic Guidance and Counseling* 4, no. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (2020): 55.

¹⁶ Sari, "Pengujian Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bakrie Menggunakan Theory Planned of Behavior.", 293.

yang diduga patut diperhatikan. Sehingga seorang individu akan memperlihatkan perilaku yang pantas bagi individu atau lingkungan sekitar orang tersebut. Hal ini nampaknya merupakan beban masyarakat untuk mengunci atau tidak melakukan suatu perilaku. Norma subjektif mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku bersemangat dan mempunyai dampak positif yang kuat terhadap minat perilaku mahasiswa dalam berprofesi di lembaga keuangan syaiah.¹⁷

Control belief yaitu keyakinan mengenai kehadiran perihal yang menghalangi atau mendukung perilaku yang akan diperlihatkan dan pengakuan betapa kuatnya perihal yang menunjang dan menekan perilaku tersebut (*perceived power*).¹⁸ Kontrol keyakinan persepsian ditetapkan oleh adanya keyakinan kendali (*control belief*) yakni kepercayaan jika suatu perilaku bisa dilakukan melewati beberapa sebab. Pertama yaitu keterlibatan melakukan perilaku yang sama beberapa waktu yang lalu atau keterlibatan yang didapat dari mengamati orang lain melakukan perilaku tersebut sehingga ia memiliki kepastian bahwa ia dapat melaksanakannya juga. Selain itu, bisa dilaksanakan berlandaskan kesiapan waktu untuk melakukan perilaku, aksesibilitas untuk menjalankannya, dan kemampuan mencegah segala tantangan yang menghalangi pelaksanaan perilaku.¹⁹

Penelitian yang dijalankan oleh Arianti memperlihatkan jika sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku individu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.²⁰

Selanjutnya penelitian yang dijalankan oleh Artati menghasilkan temuan jika variabel sikap tidak memiliki

¹⁷ Ismaulina, “Minat Mahasiswa Febi IAIN Lhokseumawe Berprofesi Di Perbankan Syariah.”, 318.

¹⁸ Ni Made Intan Priandani and Komang Adi Kurniawan Saputra, “Pengaruh Norma Subjektif Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Hotel Dan Restoran,” *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 11, no. 1 (2019): 15.

¹⁹ Sari, “Penguujian Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bakrie Menggunakan Theory Planned of Behavior.”, 293.

²⁰ Febi Arianti and Novera Kristianti Maharani, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik,” *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 7 (2023): 4631–41, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.1817>.

pengaruh terhadap niat perilaku, dan variabel norma subjektif juga tidak memiliki pengaruh terhadap niat perilaku dalam meraih gelar *Chartered Accountant* di Jawa Tengah.²¹

Selanjutnya penelitian yang dilaksanakan oleh Anggraini, menunjukkan bahwa sikap dan kontrol perilaku memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas PGRI Palembang untuk berkarir di bidang perpajakan. Namun, norma subjektif tidak memiliki pengaruh pada minat tersebut menurut penelitian tersebut.²²

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Fadly menunjukkan sikap perilaku memiliki pengaruh signifikan pada minat berkarir di bidang perpajakan, sementara norma subjektif dan kontrol perilaku tidak memiliki pengaruh signifikan pada minat tersebut.²³ Maka dalam penelitian ini akan meneliti lagi apakah norma subjektif terhadap minat berkarir dengan menggunakan variabel *normative belief*.

Berdasarkan *fenomena gap* dan *research gap* di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi penelitian dengan judul “**Pengaruh Behavioral Belief, Normative Belief dan Control Belief Terhadap Minat Berprofesi di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jawa Tengah Utara)**”. Peneliti memilih mahasiswa yang menempuh pendidikan di wilayah Jawa Tengah bagian utara sebagai tempat penelitian. Penelitian ini menjadi menarik karena peneliti memberikan perbedaan dengan mencoba mengembangkan lebih lanjut dengan menggabungkan beberapa variabel lain, selain itu dalam penelitian ini juga memperluas cakupan tempat penelitian yang belum pernah ada pada

²¹ Dwi Artati, Eni Kaharti, and Ika Susilowati, “Analisis Theory of Planned Behavior Dalam Memprediksi Niat Akuntan Dalam Memperoleh Gelar Chartered Accountant Di Wilayah Jawa Tengah,” *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi* 20, no. 1 (2021): 80–91, <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v20i1.833>.

²² Kiftia Anggraini, “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas PGRI Palembang),” *Akuntoteknologi* 15, no. 1 (2023): 1–9.

²³ Boy Fadly and Nopencius Saragih, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansi Di STIE IBBI Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansidi STIE IBBI),” *Bina Akuntansi* 28, no. 1 (2019): 99–111.

penelitian sebelumnya yang diharapkan dapat memperkuat hasil analisis pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi dan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berprofesi di lembaga keuangan syariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *behaviorial belief* berpengaruh signifikan terhadap minat berprofesi di lembaga keuangan syariah?
2. Apakah *normative belief* berpengaruh signifikan terhadap minat berprofesi di lembaga keuangan syariah?
3. Apakah *control belief* berpengaruh signifikan terhadap minat berprofesi di lembaga keuangan syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, kemudian peneliti mengambil tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan mengenai pengaruh *behaviorial belief* terhadap minat mahasiswa berprofesi di lembaga keuangan syariah.
2. Mendeskripsikan mengenai pengaruh *normative belief* terhadap minat mahasiswa berprofesi di lembaga keuangan syariah.
3. Mendeskripsikan mengenai pengaruh *control belief* terhadap minat mahasiswa berprofesi di lembaga keuangan syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan tentang *Behavioral Belief*, *Normative Belief*, *Control Belief* Pada Minat Berprofesi Di Lembaga Keuangan Syariah, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai referensi penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang serupa. Selain itu, diharapkan penelitian ini bisa membagikan tambahan pengetahuan terhadap mahasiswa, dosen dan pembaca lainnya agar dapat meningkatkan pemahaman mengenai makna dari *Behavioral*

Belief, Normative Belief, Control Belief Pada Minat Berprofesi Di Lembaga Keuangan Syariah, sehingga akan memicu jiwa untuk minat berprofesi di lembaga keuangan syariah.

2. Manfaat Pragmatis

Manfaat pragmatis yang diharapkan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa
Untuk meningkatkan wawasan mereka tentang makna dari *Behavioral Belief, Normative Belief, Control Belief* Pada Minat Berprofesi Di Lembaga Keuangan Syariah, sehingga akan memicu jiwa untuk minat berprofesi di lembaga keuangan syariah.
- b. Bagi Dosen
Peneliti ini diharap bisa menjadi bahan peninjauan untuk memperbaiki proses pembelajaran tentang berprofesi agar dapat memicu mahasiswa untuk minat berprofesi di lembaga keuangan syariah.
- c. Bagi Lembaga Pendidikan
Dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk memberikan mata kuliah keuangan syariah pada semua program studi karena pentingnya berprofesi pada saat ini.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal meliputi judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel.

1. Bagian Utama

Bagian ini berisi 5 (lima) bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori, berisi teori-teori yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu grand

teori, minat berprofesi, *behaviorial belief*, *normative belief*, *control belief*, lembaga keuangan syariah, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Metodelogi penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, uji asumsi klasik, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan analisis data, pada bab ini berisi deskripsi tentang gambaran objek penelitian, karakteristik responden, uji instrumen penelitian, deskripsi frekuensi variabel, uji regresi berganda serta pembahasan. Bab ini merupakan inti dari persoalan yang diangkat dalam skripsi ini yaitu minat berprofesi di lembaga keuangan syariah.

BAB V : PENUTUP

Kesimpulan dan saran, bab ini berisi kesimpulan dan saran, dimana kesimpulan dapat berupa pengenalan singkat tentang apa yang diperoleh dari pembahasan dan rekomendasi merupakan saran-saran yang diberikan penulis kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian yang terjadi dan berguna untuk membantu peneliti.

2. Bagian Akhir

Bagian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.